



MANAGEMENT MENINGKATKAN MUTU MADRASAH TSANAWIYAH KESUMA LKMD NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG

Uswatun Hasanah^{1(*)}, Amiruddin Siahaan², Makmur Syukri³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia¹²³

uswacaem5@gmail.com¹, amiruddinsiahaan@uinsu.ac.id², makmursyukri@uinsu.ac.id³

Abstract

Received: 12 Juli 2023
Revised: 18 Juli 2023
Accepted: 27 Juli 2023

This research is to describe how Management Improves the Quality of Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Deli Serdang Regency. The development of madrasah quality is one of the duties and functions of the madrasah head as a leader is one of the determining factors in developing quality in madrasahs. The principal of the madrasa as the highest leader in the school, the patterns and strategies in leading have a very large influence on the progress of the madrasa. Control over the use of existing resources in the madrasa by the head of the madrasa is by utilizing the facilities and infrastructure and resources in the madrasa. Collection of research evidensi obtained by observation techniques, interviews and documentation studies. The evidensi analysis step is to collect data, reduce evidensi and then conclude the data. To determine the validity of the data, it is necessary to check the validity of the data, including: credibility, transferability, dependability and confirmability. The results of this study concluded that: 1) Madrasah heads in developing the quality of madrasah required: Madrasah head performance, Adequate madrasah facilities and infrastructure, Increased teacher competence in madrasahs, Student extracurricular activities. 2) Control of the madrasah head to develop the quality of the madrasah is needed: Control of education financing, Scheduled and unscheduled controls, Control of facilities and infrastructure. Madrasa quality assurance carried out by madrasa heads in improving the quality of madrasahs are: Education report cards, Student Graduate Improvement, Teacher Career Improvement.

Keywords: *Madrasah Management; Controlling; Quality Assurance*

(*) Corresponding Author: Hasanah, uswacaem5@gmail.com

How to Cite: Hasanah, U., Siahaan, A., & Syukri, M. (2023). MANAGEMENT MENINGKATKAN MUTU MADRASAH TSANAWIYAH KESUMA LKMD NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 741-754.

INTRODUCTION

Manajemen mutu di pendidikan ialah proses pengarahan segenap sumber daya pendidikan agar setiap orang melangsungkan tanggung jawabnya dengan antusias serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan pelaksanaan pekerjaan guna menghasilkan pelayanan yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan “pelanggan pendidikan” (Winarsih 2017:53). Penyedia pendidikan, pemerintah, serta publik segenap perlu memperhatikan penjaminan mutu. Karena di sistem persekolahan umum yang sedang berlangsung, fokus di mutu tiada hanya selaku kewajiban pendidikan lanjutan serta otoritas publik, namun ialah kolaborasi diantara beragam bagian termasuk publik. Manajemen mutu diperlukan guna kesibukan yang sistematis serta terangkai di rangka melangsungkan penjaminan taraf.

Sallis (2005: 1) mengungkapkan “*quality is at the highest point of most plans and further developing quality is presumably the main errand confronting any establishment. Notwithstanding, regardless of its significance, many individuals track down quality a puzzling idea. It is astounding to characterize and frequently hard to gauge*”. Kualitas ialah amat penting di segenap agenda pada organisasi serta menaikkan taraf mungkin ialah tugas kian amat penting yang dihadapi institusi manapun. Namun, meskipun penting, banyak terlangsung perbedaan argumen perihal konsep kualitas akan baik.

Pendidikan berkualitas ialah kemauan serta tuntutan segenap warga Pendidikan (Fadhli, 2017). Madrasah selaku Pendirian pendidikan formal ialah musyawarah guna kerjasama antar majelis, khususnya pimpinan madrasah, pekerja, pendidik, perwakilan serta siswa guna menggapai target instansi yang belum sepenuhnya ditegaskan. Pendidikan yang bermutu selaku idaman publik, bangsa serta negara. Namun pembelajaran di Indonesia khususnya masih belum seluruhnya bisa memenuhi impian publik. Namun pembelajaran di Indonesia khususnya masih belum seluruhnya bisa penuhi termasuk reformasi mutu pendidikan selaku diantara target pendidikan nasional (Umaedi 2000:62). Salah satu bagian penentunya ialah komitmen di anggota institusi sendiri (Wijaya, 2022:163).

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang bahwa sarana serta prasarana di madrasah masih kurang lengkap. Kurangnya pengadaan sarana komputer, laptop serta juga infokus membuat kesibukan belajar mengajar agak terhambat di mengembangkan inovasi serta kreativitas mereka. Kemudian observasi dilanjutnya dengan belum terpenuhinya tenaga pendidik serta kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang seperti adanya guru yang mengajar tiada dibidang keahliannya. Salah satu penyebabnya ialah terdapat guru yang pindah mengajar ke daerah atau ke lembaga pendidikan lainnya. Maka madrasah mengambil inisiatif guna mengatasi kekosongan kelas yang ada maka guru yang bukan ahli dibidangnya mengambil alihnya supaya kesibukan belajar mengajar kian berjalan semestinya. Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan pada segi manajemen mutu madrasah.

Menurut Aulya, Pendidikan yang bermutu bisa terwujud jika sekolah menerapkan manajemen strategis dengan benar (Fahma et al., 2021). Pentingnya manajemen di penyelenggaraan suatu organisasi ialah perihal mutlak akan diperlukan, seperti halnya di pendidikan manajemen ialah perihal yang penting. Lembaga/perusahaan akan bergerak di bidang pengolahan komoditas memerlukan perancangan yang baik. Lembaga pendidikan ialah institusi yang mengolah manusia serta berorientasi menghadirkan manusia-manusia berkualitas, tentunya perihal disini kian memerlukan pemikiran yang kian ekstra dibandingkan lembaga-lembaga pengelola komoditas (Fadhli 2017:5). Manajemen mutu hakikatnya menggambarkan pada segenap kesibukan di fungsi manajemen secara keseluruhan (Ilyasin 2012:303). Guna menaikkan taraf pendidikan, mesti tampak kesinambungan kinerja serta peningkatan kualitas (Rabiah, 2019) .

Hoy, Jardine, & Wood (2005: 11-12), “*quality in schooling is an assessment of the most common way of teaching which upgrades the need to accomplish and foster the gifts of the clients of the cycle, and simultaneously satisfies the responsibility guidelines set by the clients who pay for the cycle or the results from the method involved with instructing*”. Pendapat disini memaparkan ialah mutu di pendidikan ialah evaluasi mekanisme pendidikan yang meningkatkan keperluan guna menggapai serta proses mengelaborasi bakat segenap pelanggan (peserta didik), serta di saat yang sama memenuhi standar akuntabilitas yang ditegaskan terhadap klien (*stakeholder*) yang membayar guna proses atau output di proses pendidikan. Guna mengukur pendidikan yang berkualitas mestinya diperlukan kriteria/ indikator (Munirom, 2021). Peningkatan

kualitas pendidikan mestinya akan berdampak di lulusan pada sekolah termaksud (Musnaeni et al., 2022). Pengelolaan instansi pendidikan yang berkualitas menyampaikan pelayanan terbaik terhadap publik melewati pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas yang bisa menghasilkan generasi yang berkualitas serta pengelolaan lembaga yang tepat yang bisa membawa perbedaan positif terhadap negara (Nahrowi, 2017).

METHODS

Penelitian disini mengenakan metode riset kualitatif. riset disini dilangsungkan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kesuma LKMD Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Jatikesuma No. 345 Kelurahan Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Ada dua jenis evidensi yang dikenakan riset disini ialah sumber data primer serta sumber data sekunder. Kepala Madrasah, WKM Kurikulum, serta WKM Siswa selaku informan evidensi primer guna riset ini. Kata-kata serta ucapan mereka berfungsi selaku evidensi primer. Peneliti memperoleh sumber evidensi sekunder guna memperkuat evidensi primer. beragam sumber data, diantara lain buku, majalah ilmiah, surat kabar, evidensi arsip, dokumen pada madrasah, serta foto-foto proses serta kesibukan yang berkaitan dengan pengelolaan peningkatan mutu pendidikan. Dalam kebanyakan kasus, riset disini mengumpulkan evidensi melewati wawancara serta observasi, serta dokumen yang dikenakan memerlukan keterlibatan langsung peneliti di lapangan penelitian. guna memutuskan keabsahan informasi, diperlukan metode penilaian. Sejumlah kriteria khusus selaku dasar penerapan metode pemeriksaan. Kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*) ialah empat kriteria yang dikenakan (Moelong, 2008).

RESULTS & DISCUSSION

Results

- a. Kepala madrasah mengembangkan mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Sudah selaku rahasia umum bahwa strategi madrasah ialah strategi khusus yang dikenakan terhadap administrator sekolah guna menggapai tujuan atau kerangka kerja organisasi yang mengendalikan serta mengarahkan keputusan perihal sifat serta arah lembaga pendidikan. Kepala madrasah ialah orang akan diangkat dalam pangkat tertentu yang bertugas guna menjamin terselenggaranya pendidikan serta pengajaran secara efektif di madrasah. Selama observasi peneliti melangsungkan observasi serta wawancara langsung guna menelaah apa yang dilangsungkan pimpinan madrasah di menggarap hakikat instansi di madrasah Tsanawiyah LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Mereka juga ingin mengetahui strategi apa yang dia gunakan.

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Retno Pringadi, S.Pd di hari Senin, 06 Februari 2023 tepatnya 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengembangkan mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan :

“Dalam pengembangan mutu madrasah itu yang paling utama ialah kita selaku kepala sekolah haruslah mempunyai visi misi yang sesuai dengan visi misi madrasah agar sejalan dengan apa yang diharapkan. Kepemimpinan yang kuat dengan ditunjukkan kinerja pada kepala

madrasah yang baik maka ketercapaian mutu madrasah akan kian cepat serta efektif. Pengembangan mutu madrasah juga didukung dengan *teamwork* yang solid artinya kompak, cerdas serta dinamis. perihal ter sebut sangat membantu di pengembangan mutu madrasah sebab secara mandiri guru sanggup mengembangkan visi misi madrasah tanpa harus dikomandoi terhadap kepala madrasah. Sarana serta prasarana madrasah haruslah terus dilengkapi terhadap madrasah agar kesibukan belajar mengajar bisa terus dieksplorasi dengan pola pengajaran yang inovatif, kreatif serta efisien. Sekolah juga sangat mendukung profesionalitas guru guna mengikuti beragam kesibukan pendidikan serta pelatihan begitu juga workshop yang dilangsungkan pihak madrasah serta juga pemerintah. Kesibukan ekstrakurikuler siswa juga berusaha dilangsungkan madrasah selaku bentuk upaya menggali potensi-potensi yang terdapat didalam pribadi siswa-siswa kita agar mereka bisa bersaing dengan dunia internasional”.

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan WKM Kurikulum ialah Ibu Dinda Aprilyani, S.Pd, di hari Selasa, 07 Februari 2023 tepatnya 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan Kepala madrasah mengembangkan mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang, beliau menerangkan :

“Dalam membantu menjalankan tugas kepala madrasah guna pengembangan mutu madrasah ialah kami membangun komunikasi yang baik antar sesama guru serta juga kepala madrasah. Kepala madrasah sering mengadakan pembinaan secara internal seperti seringnya melangsungkan diskusi perihal permasalahan yang berkembang di diri kami, permasalahan pendidikan, begitu juga perihal madrasah. di menjalankan tugasnya kepala madrasah di wilayah lingkungan madrasah saya rasa strategi tersebut cukup baik serta efektif disaat-saat sekarang ini. Madrasah sering mengadakan workshop pengembangan mutu guru serta melangsungkan evaluasi diri madrasah. Evaluasi dilangsungkan guna melihat seberapa besar keterserapan segenap kesibukan serta kurikulum telah dilangsungkan terhadap pihak madrasah serta juga guru-guru. guna menunjang pengembangan mutu madrasah juga madrasah melengkapi sarana serta prasarana yang ada meskipun belum sepenuhnya terpenuhi sesuai keinginan serta harapan pada kami tapi itu sudah cukup baik”.

Kemudian peneliti berwawancara dengan WKM Kesiswaan Ibu Rosmawati Mustafa, S.Pd di hari Kamis, 09 Februari 2023 tepatnya 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengembangkan mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau berkata seperti berikut :

“Kepala madrasah serta pihak yayasan mengatur madrasah dengan baik terlihat pada lingkungan madrasah yang kondusif aman serta nyaman. tiada pernah ada permasalahan yang serius pada siswa serta juga pihak orangtua serta komite sekolah. Kepala madrasah sangat peduli terhadap perkembangan siswa guna mengembangkan potensi diri mereka seperti banyaknya kesibukan ekstra kurikuler madrasah yang dilangsungkan. Siswa juga sangat antusias di mengikuti kesibukan tersebut, seperti kemarin tim futsal madrasah disini meraih juara. Madrasah juga sangat terbuka di menyerap saran-saran

pada guru-guru, komite sekolah serta siswa. Proses belajar serta mengajar sangat baik serta aman. Kami guru-guru juga disarankan guna mengikuti kesibukan peningkatan profesionale guru serta juga kesibukan lain seperti diklat. Pimpinan atau kepala madrasah selalu terbuka serta bersahaja terhadap kami para guru sehingga kami juga secara otomatis bersemangat guna mengembangkan potensi diri kami”.

Selanjutnya peneliti melangsungkan wawancara dengan Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Ibu Seni Wati Br Sitepu, S.Pd, di hari Kamis, 08 Februari 2023 tepatnya 10.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengembangkan mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau berkata seperti berikut :

“Kepala madrasah juga menyiapkan sarana serta prasana yang memadai guna peningkatan mutu pendidikan seperti dibidang teknologi pendidikan. Kepala madrasah menggali informasi pada kami baik itu dibidang bimbingan serta konseling guna merencanakan pengembangan mutu tenaga pendidikan agar sesuai dengan kurikulum yang ada seperti mengikutsertakan guru di program PPG, pelatihan-pelatihan baik yang dilangsungkan terhadap madrasah serta juga pihak pemerintah. Kepala madrasah juga mendukung guru yang masih sarjana guna mengikuti kuliah tingkat S2. Guru disini disarankan guna melangsungkan pembelajaran mengenakan teknologi yang ada seperti mengenakan power point serta juga media lainnya guna membuat pembelajaran kian menarik serta inovatif agar siswa tiada bosan”.

Setelah itu wawancara peneliti dengan guru bidang Studi Matematika Ibu Dinda Aprilyani, S.Pd, di hari Senin, 13 Februari 2023 tepatnya 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengembangkan mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan selaku berikut :

“Kepala madrasah bersama dengan guru-guru merencanakan kesibukan apasaja yang bisa diikuti terhadap siswa-siswa kita di mengikuti beragam kompetisi yang ada di tingkat kecamatan, kabupaten, tingkat provinsi serta bahkan tingkat nasional. Setelah direncanakan maka kesibukan ekstrakurikuler apa yang sesuai serta bisa menunjang ketercapaian guna event tersebut. Guru-guru juga dituntut untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan beragam metode, agar meningkatkan semangat belajar anak-anak seperti mengenakan infokus, dengan beragam inovasi yang menarik guna penampilannya. Kepala madrasah juga memberikan motivasi guna mengembangkan kompetensi guru-guru seperti menempuh pendidikan yang kian tinggi, mengikuti pelatihan, seminar-seminar guna kami agar kami bisa kian mengembangkan mutu kami di profesionalisme selaku guru”.

Setelah itu peneliti melangsungkan wawancara dengan Guru Bidang Studi Bahasa Inggris Bapak Effendy, S.Pd di hari Senin, 13 Februari 2023 tepatnya 10.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengembangkan mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan selaku berikut :

“Kepala madrasah mendorong serta sangat mendukung guru-guru guna menempuh pendidikan yang kian tinggi, mengikuti kesibukan seminar serta bahkan kami disarankan guna mengikuti kompetisi ditingkat nasional. Madrasah juga mendukung penuh di mendanai segenap kesibukan ekstrakurikuler yang ada, melengkapi sarana serta prasarana madrasah. Kepala madrasah serta pihak yayasan berusaha menghasilkan tamatan siswa kita dengan nilai serta prestasi yang sangat baik paling tiada bisa bersaing dengan sekolah umum lainnya yang ada di kabupaten Deli Serdang serta Juga provinsi Sumatera Utara. Ada beberapa orang guru yang sedang menempuh jenjang pendidikan S2 termasuk juga kepala madrasah, disini membuktikan serta mencontohkan perihal yang baik terhadap guru-guru lainnya”.

Dari hasil riset diatas dinyatakan bahwa pengembangan mutu madrasah yang diluncurkan terhadap kepala madrasah ialah dengan cara memotivasi mendukung tenaga pendidik di mengembangkan mutu profesionalisme guru, peningkatan prestasi siswa, memiliki pemimpin yang kuat di mengembangkan visi misi madrasah serta memiliki kinerja yang tinggi. Madrasah juga memenuhi sarana serta prasarana serta mengadakan kesibukan ekstrakurikuler yang cukup banyak guna menggali potensi diri siswa. Dengan cara disini kepala madrasah dinilai bisa mengembangkan mutu madrasah, mengasah keterampilan serta kreativitas tenaga pendidik serta juga siswa secara baik.

Mengingat konsekuensi pertemuan, dokumentasi berkonsentrasi di perihal itu dengan sangat baik bisa dianggap guna peningkatan mutu tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang di pengembangan mutu madrasah ialah dengan mengenakan *being different, being the first, being the best*. Kelebihan pada strategi disini ialah meluncurkan inovasi yang berbeda dengan madrasah lainnya, selaku yang pertama di menggagas inovasi serta menghasilkan output yang baik.

b. Kepala madrasah mengontrol mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Pengembangan mutu madrasah ialah salah satu perihal yang sangat penting terhadap keberlangsungan madrasah itu sendiri terutama madrasah swasta. Mutu keluaran pada madrasah menjadikan point yang paling dipantau terhadap publik sekitar khususnya terutama orang tua siswa. Pengontrolan/pengendalian terhadap mutu madrasah dipandang wajib diluncurkan agar jalannya kesibukan belajar mengajar serta kesibukan lainnya di madrasah. Kepala madrasah terus meluncurkan inovasi serta kesibukan demi mengembangkan mutu madrasah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik itu sumber daya yang terdapat didalam madrasah maupun sumber daya yang ada di luar madrasah. perihal disini diluncurkan kepala madrasah agar adanya perubahan terhadap mutu madrasah itu sendiri.

Pengawasan yang diluncurkan bisa saja diluncurkan terhadap beragam pihak baik itu pihak internal madrasah di perihal disini (Pihak Yayasan, Kepala Madrasah, guru-guru serta staf madrasah). Sementara itu pengawasan yang dilakukan pada pihak eksternal ialah pengawasan yang diluncurkan pihak pemerintah, komite sekolah, lembaga swadaya publik, serta pihak-pihak lainnya yang dianggap bisa mengawasi perkembangan mutu madrasah tersebut. Adapun waktu yang diluncurkan guna pengawasan ada yang terjadwal ada juga yang tiada terjadwal.

perihal segenap itu bisa berjalan sesuai dengan kepentingan serta keperluannya masing-masing.

Selayaknya, hasil pertemuan dengan Kepala Madrasah Bapak Retno Pringadi, S.Pd di hari Senin, 06 Februari 2023 tepatnya 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengontrol mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan :

“Pengontrolan/pengendalian mutu madrasah yang dilangsungkan terhadap Kepala madrasah seperti terkait dengan pengendalian penggunaan dana BOS, perihal disini sangat penting terlebih di saat perencanaan. Kalau tiada direncanakan dengan baik maka akan terlangsung defisit anggaran di madrasah. Kemudian pengontrolan/pengendalian selanjutnya ialah kedisiplinan madrasah baik itu disiplin terhadap guru, disiplin siswa maupun disiplin manajemen madrasah. Selanjutnya pengontrolan yang diperlukan ialah terhadap penggunaan sarana serta prasarana yang ada, disini juga sangat penting kalau tiada dikontrol akan berhilang lah barang-barang kita Pak. Pengontrolan/pengendalian disini saya langsung dengan terjadwal serta tiada terjadwal aksidental”.

Wawancara dengan Kurikulum WKM kemudian dilanjutkan secara khusus Ibu Dinda Aprilyani, S.Pd, di hari Selasa, 07 Februari 2023 tepatnya 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan Kepala madrasah mengontrol mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang, beliau menerangkan :

“Kepala madrasah sering mengontrol kesibukan di madrasah seperti ketika kami sedang mengajar dikelas serta juga diluar kelas, tapi tiada terjadwal. Kesibukan lainnya juga sering dikontrol seperti ada pembangunan musholla anak-anak ketika istirahat. Kepala madrasah juga melangsungkan pengontrolan terhadap penggunaan sarana serta prasarana sekolah yang dipakai guru serta siswa. Terkadang guru-guru serta siswa sering lupa di pemakaian barang-barang sekolah seperti barang-barang olahraga, ketika selesai olahraga mereka meletakkan tiada di tempatnya. Kemudian pengontrolan terhadap guru yang mengikuti kesibukan diklat seminar serta lainnya dengan tujuan agar yang mengikuti kesibukan bisa merata”.

Setelah itu peneliti melanjutkan kesibukan wawancara dengan WKM Kesiswaan Ibu Rosmawati Mustafa, S.Pd di hari Kamis, 09 Februari 2023 tepatnya 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengontrol mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan :

“Kami sering mengontrol serta diawasi terhadap kepala sekolah baik dikelas, dilapangan serta lainnya. Kepala madrasah juga melangsungkan pengontrolan terhadap kurikulum yang ada agar kian terserap terhadap siswa serta juga mmadrasah. Pengontrolan lainnya disaat rapat perencaan anggaran biaya madrasah. Biasanya ketika rapat kami diajak guna mengusulkan pendapat, kebutuhan-kebutuhan kami serta siswa agar berjalannya segenap kesibukan di madrasah bisa berjalan dengan baik serta lancar. Kepala madrasah melangsungkan pengontrolan ada yang terjadwal serta ada juga yang terkadang tiada terjadwal”.

Selain itu, spesialis mengarahkan pertemuan dengan Pendidik Studi Bahasa Indonesia, Ms Seni Wati Br Sitepu, S.Pd, di hari Kamis, 08 Februari 2023 tepatnya 10.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengontrol mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan selaku berikut :

“Kesibukan yang ada dilingkungan madrasah seluruhnya dikontrol serta diawasi terhadap pihak Yayasan, kepala madrasah serta juga komite sekolah. perihal yang dikontrol biasanya yang paling utama itu terhadap biaya pendidikan, termasuk juga biaya kegiatan pelatihan, kesibukan ekstrakurikuler serta biaya pemenuhan sarana serta prasarana sekolah. Pengontrolan lainnya ialah kesibukan belajar mengajar kami di kelas. Kesibukan diluar kelas serta penggunaan buku perpustakaan agar buku-buku yang ada tiada berkurang serta barang-barang yang ada seperti komoditas olahraga tiada hilang.”

Kemudian peneliti melangsungkan wawancara dengan Guru Bidang Studi Matematika Ibu Dinda Aprilyani, S.Pd, di hari Senin, 13 Februari 2023 tepatnya 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengontrol mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan selaku berikut :

“Dalam mengembangkan mutu madrasah, kepala sekolah sangat sering melangsungkan pengontrolan kedisiplinan kami serta siswa. Kemudian kepala madrasah juga melangsungkan pengontrolan terhadap kesibukan belajar mengajar kami didalam kelas. Siswa juga dikontrol di penggunaan media teknologi seperti penggunaan laboratorium komputer, laboratorium IPA agar barang-barang yang dikenakan ketika selesai penggunaannya bisa dikembalikan sebagaimana mestinya lagi. Kepala madrasah juga sering memeriksa perpustakaan, seberapa sering siswa serta guru-guru meminjam buku di perpustakaan, kemudian penggunaan laptop madrasah serta juga infokus harus dikembalikan ketempat dimana kami mengambilnya”.

Kemudian peneliti melangsungkan wawancara dengan Guru Bidang Studi Qur'an Hadist Ibu Ria Damayanti, S.Pd.I di hari Rabu, 15 Februari 2023 tepatnya 10.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah mengontrol mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan selaku berikut :

“Kami guru-guru sering dikontrol didalam penggunaan media pembelajaran seperti mengenakan laptop serta infokus. Kegiatan lainnya yang sering dikontrol ialah ekstrakurikuler siswa apalagi kesibukannya dilangsungkan setelah jam belajar seperti pramuka serta kesibukan olahraga, perlu diawasi dengan sangat baik. Kepala madrasah melangsungkannya sering tiada terjadwal guna melihat seberapa besar keseriusan kami di menjalankan tugas kami”.

Menurut hasil evidensi riset di atas bisa di simpulkan di di upaya pengembangan mutu madrasah bisa dilangsungkan serta didukung dengan cara pengontrolan terhadap kinerja guru-guru, pengontrolan biaya pendidikan, pengontrolan kedisiplinan, pengontrolan penggunaan sarana serta prasarana yang ada, pengontrolan setiap kesibukan yang ada di madrasah. Kesibukan pengontrolan dilangsungkan secara terjadwal maupun tiada terjadwal karena dirasa sangat kian efektif. Dengan pengontrolan diharapkan segenap kesibukan yang ada di madrasah maupun yang dilaknakan diluar madrasah akan berjalan dengan aman serta tiada ada

kendala. Maka Kepala madrasah selaku pimpinan madrasah diharuskan tugas yang kian di mengontrol perkembangan mutu madrasah.

c. Kepala madrasah menjamin mutu di MTs LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Pelaksanaan setiap sistem serta proyek yang disusun tiada bisa dipisahkan pada tugas serta status staf pengajar di pengembangan kualitas kian lanjut di Madrasah Tsanawiyah. Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Penjaminan mutu madrasah ialah kunci terhadap kesuksesan serta maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. tiada hanya pada pemimpin namun juga motor penggerak utama pada suatu lembaga pendidikan ialah warga madrasah. Kesiapan kepala madrasah, guru, serta siswa ialah unsur yang sangat penting, akan berpengaruh cepat atau lambatnya kemajuan suatu madrasah.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Retno Pringadi, S.Pd di hari Senin, 06 Februari 2023 tepatnya 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah menjamin mutu di Madrasah Tsanawiyah LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan :

“Terkait dengan peran kepala madrasah selaku seorang pendidik di perihal disini upaya yang dilaksanakan guna peningkatan kompetensi guru melewati pelatihan, workshop, pembinaan-pembinaan di perihal disini kepala madrasah tiada pernah membedakan, jadi segenap diberi kesempatan yang sama guna meningkatkan kompetensinya. Ketika ada peluang mengikuti pelatihan serta sebagainya kepala sekolah selalu mendukung. La gini, kalau masalah workshop serta lain-lain kita sesuaikan dengan kebutuhan artinya begini, kita disini kan kadang-kadang yang mengadakan diklat itu diselenggarakan terhadap internal sekolah sini bisa juga yang menyelenggarakan ialah lembaga eksternal di luar sekolah. Misalkan ada paket pelatihan apa gitu? ya itu disesuaikan dengan tren kebutuhan guna menggapai visi serta misi. serta kita juga bisa pelatihan pada pemerintah Diknas mengundang guru-guru mapel, misalnya guru Bahasa Indonesia diundang guna ditraining K-13 di Kabupaten serta juga provinsi kita juga mengirimkan delegasi kita. Jadi gini pada sistem penjaminan mutu itu kita punya prinsip P.D.C.A planing, doing, actuating, controlling disini suatu metode atau cara bagaimana lembaga kami itu meningkatkan mutunya pada sini, jadi kesibukan yang terkait dengan manajemen mutu itu sangat luas mencakup segenap unit kerja. Kemudian di sekolah tiada mungkin tiada ada gunanya kan? guna memproses sasaran mutu itu bisa tercapai kan melibatkan segenap guru, sehingga guru-guru itu nanti ditarget ditingkatkan kualifikasinya pertahun, jadi tahun disini didata berapa orang yang didiklat yang ikut TOT (training of trainer) jadi sebelum guru menyampaikan materi-materi terhadap siswa ada training dulu akan terarah nanti”.

Setelah itu di lanjutkan wawancara dengan wakil kepala madrasah kurikulum ialah Ibu Dinda Aprilyani, S.Pd, di hari Selasa, 07 Februari 2023 tepatnya 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan Kepala madrasah menjamin mutu di Madrasah Tsanawiyah LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau menerangkan :

“Pentingnya kompetensi guru, kompetensi guru itu ialah suatu keahlian yang dimiliki guru guna mengajarkan pada perencanaan

pembelajaran yang ada. 80% guru di sini insyaallah sudah bagus kompetensinya sesuai dengan bidang yang diajarkan masing-masing. tiada cukup demikian, kesibukan peningkatan mutu guru kita juga ada, itu diklat serta training. Ada yang dilangsungkan di sini kemudian ada yang diikuti di luar. MGMP itu juga termasuk, tapi itu individu masing-masing guru mata pelajaran, tapi kita sarankan guna ikut. Kemudian peningkatan jenjang pendidikan guru guna menempuh pendidikan yang kian tinggi”.

Setelah itu peneliti melanjutkan kesibukan wawancara dengan WKM Kesiswaan Ibu Rosmawati Mustafa, S.Pd di hari Kamis, 09 Februari 2023 tepatnya 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah menjamin mutu di Madrasah Tsanawiyah LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan :

“Sarana prasarana memang madrasah ialah sarana penunjang yang sangat penting lainnya. Kemudian penggunaan media pembelajaran yang aktif serta kreatif akan mengembangkan keahlian guru-guru dibidang ilmu pengetahuan serta teknologi, dimana guna teknologi itu investasinya cukup tinggi. bisa dikatakan, kalau lengkap sih ya belum. Pentingnya pemenuhan segenap 8 standar pendidikan yang ada di madrasah. Paling tiada kita bisa memenuhinya dengan nilai yang menengah agar madrasah disini terus berkembang”.

Selain itu, spesialis mengarahkan pertemuan dengan Pendidik Studi Bahasa Indonesia, ibu Seni Wati Br Sitepu, S.Pd, di hari Kamis, 08 Februari 2023 tepatnya 10.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah menjamin mutu di Madrasah Tsanawiyah LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan selaku berikut :

“Kepala sekolah beserta guru berusaha menaikkan nilai di 8 standat nasional pendidikan. Penilaian terhadap raport pendidikan menjadikan kunci guna pengembangan mutu madrasah kedepan. Kepala madrasah selalu mengingatkan serta mengevaluasi terhadap kesiapan kami seperti adminitrasi kami RPP, Protap, Prosem, Pengayaan serta lainnya. pada administrasi kepala madrasah bisa menilai kesiapan tenaga pendidikan guna melangsungkan pengajaran. Guru juga harus menguasai kompetensi yang ada contohnya kompetensi pedagogic dimana guru diharuskan guna memberikan pembelajaran yang kreatif, inovatif serta relevan dengan kebutuhan siswa. Kompetensi kepribadian juga bisa selaku suatu keharusan dimana guru ialah contoh teladan yang baik terhadap siswa-siswi sebab pada segi berpakaian, akhlak serta tingkah laku guru bisa ditiru terhadap para siswanya”.

Kemudian peneliti melangsungkan wawancara dengan Guru Bidang Studi Matematika Ibu Dinda Aprilyani, S.Pd, di hari Senin, 13 Februari 2023 tepatnya 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan Kepala madrasah menjamin mutu di Madrasah Tsanawiyah LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang beliau memaparkan selaku berikut :

“Kepala madrasah selalu menyampaikan di rapat perihal capaian raport pendidikan madrasah. Rapot pendidikan ialah acuan penting sebab disana bisa kita lihat capaian 8 standar pendidikan yang telah dilangsungkan madrasah di kurun waktu satu tahun. Nah setelah

melihat raport pendidikan madrasah kami bersama-sama merencanakan serta merumuskan apa-apa saja yang bisa menaikkan nilai terhadap masing-masing standar pendidikan. Misalnya dengan malukan kesibukan ekskul, melengkapi bahan pembelajaran, sarana prasarana lainnya”.

Diantara perihal yang harus diperhatikan terhadap kepala madrasah ialah raport pendidikan tahun lalu. Dimana Raport pendidikan bisa selaku acuan guna pengembangan mutu madrasah di tahun-tahun berikutnya. Kesiapan tenaga pendidik di pengembangan kompetensi mereka guna meningkatkan mutu madrasah diantaranya ialah kesiapan di kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kesiapan di kompetensi professional. Madrasah juga menjamin nilai capaian lulusan siswa-siswa agar terus meningkat pada tahun ke tahun. Madrasah juga harus melengkapi sarana serta prasarana yang ada selaku bentuk wujud kepedulian akan kebutuhan pendidikan di madrasah.

Discussion

Salah satu faktor terpenting di pengembangan mutu di Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang ialah tanggung jawab serta fungsi kepala madrasah selaku pemimpin. Besarnya daya upaya guna membina mutu di madrasah tiada bisa dilepaskan pada beragam perihal yang berkaitan dengan keberadaan kepala madrasah, pendidik serta siswa. Selaku kepala sekolah, gaya serta strategi otoritas esensial sangat kuat guna kemajuan yayasan. Selanjutnya inisiatif kepala madrasah memerlukan pemikiran yang serius. Kepala madrasah ialah cara atau tugas guna mempengaruhi, memampukan, membimbing, mengarahkan serta merencanakan guru, tenaga kependidikan, peserta didik serta wali serta beragam perkumpulan yang berhubungan dengan madrasah guna bekerja sama/berperan selaku bagian yang berfungsi di bekerja sesuai dengan hakikat madrasah. madrasah yang telah diselesaikan bersama.

Berdasarkan riset yang dilangsungkan di Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang kepala madrasah harus menjalankan perannya selaku pengelola madrasah dengan merencanakan, mengorganisasikan, melangsungkan, serta mengawasi serta memimpin segenap sekolah serta sumber dayanya. Selain itu, kepala madrasah berperan selaku pendidik dengan menciptakan lingkungan yang ramah terhadap peserta didik, sekaligus selaku motivator yang menginspirasi setiap orang.

Hasil riset di Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang bahwa yang dibutuhkan terhadap seorang kepala madrasah di mengembangkan mutu madrasah ialah pentingnya kinerja kepala madrasah yang baik, kemudian didukung dengan sarana serta prasarana pada madrasah yang mencukupi, selanjutnya pentingnya peningkatan kompetensi guru di madrasah. perihal lainnya yang bisa meningkatkan mutu madrasah ialah adanya kesibukan ekstrakurikuler siswa yang bisa menggali serta mengasah potensi diri siswa serta perlunya dilangsungkan evaluasi diri madrasah selaku bentuk refleksi terhadap perkembangan madrasah.

Hasil riset disini didukung terhadap riset sebelumnya yang menyatakan bahwa, Mutu komoditas pendidikan akan dipengaruhi terhadap sejauh mana lembaga sanggup mengelola segenap potensi secara optimal mulai pada tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan serta termasuk hubungannya dengan publik. di kesempatan ini, lembaga pendidikan Islam harus sanggup mengubah paradigma baru pendidikan yang berorientasi di mutu segenap aktivitas yang berinteraksi di dalamnya (Arif, 2013).

Penelitian lain terhadap Adi Wibowo yang mengatakan bahwa, Agar kepala madrasah memiliki pengaruh langsung serta tiada langsung terhadap tenaga pendidik, maka kedudukannya harus diubah agar selaras dengan perannya di peningkatan mutu pendidikan, khususnya selaku manajer. Kepala madrasah juga berperan penting di meningkatkan standar pendidikan lembaga pendidikan tersebut. Otoritas madrasah yang besar akan memberdayakan kecukupan pengurus madrasah di menggapai tujuan (Wibowo & Subhan, 2020).

Kepala madrasah di mengontrol mutu madrasah di upaya tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang perlu dilangsungkan secara terjadwal maupun tiada terjadwal. Pengontrolan yang dilangsungkan secara terjadwal artinya pengontrolan terhadap perencanaan biaya yang ada guna penggunaannya agar kian efektif serta maksimal. Prngontrolan sangat penting dilangsungkan guna menghindari pada penurunan terhadap mutu madrasah. Diantara salah satu sumber daya madrasah ialah guru di madrasah itu sendiri ketika dilangsungkannya kesibukan workshop atau pelatihan-pelatihan yang membutuhkan nara sumber maka guru di madrasah siap menjalankannya. Kepala madrasah sangat mendukung pemanfaatan sumber daya manusia yang ada serta berkompeten.

Pengontrolan terhadap pemanfaatan sumber daya yang ada di madrasah terhadap kepala madrasah ialah dengan memanfaatkan sarana serta prasarana yang ada di madrasah, memanfaatkan guru serta juga siswa. Artinya pengontrolan bisa masuk disegala sisi kesibukan yang ada di madrasah. pada hasil riset yang telah dilangsungkan terhadap peneliti di Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang kepala madrasah perlu mengontrol terhadap pembiayaan yang dibutuhkan terhadap madrasah. Pengontrolan terhadap pembiayaan bisa dilangsungkan setiap akhir tahun pelajaran guna bisa melihat kebutuhan apasa yang diperlukan madrasah, guru-guru serta siswa agar kegaitan belajar mengajar bisa berjalan dengan maksimal. Kemudian perihal yang dibutuhkan di pengontrolan ialah terhadap segenap kesibukan yang ada serta dilangsungkan baik itu yang dilangsungkan di di madrasah maupun kesibukan yang dilaksnakan diluar madrasah secara terjadwal serta tiada terjadwal. Pengontrolan kesibukan tiada saja terhadap kedisiplinan guru-guru saja namun juga pengontrolan terhadap sikap serta perilaku siswa.

Selanjutnya pengontrolan yang dibutuhkan ialah pengontrolan terhadap sarana serta prasarana madrasah. Penggunaan sarana serta prasarana haruslah secara detail sebab bisa berakibat langsung terhadap jalannya pendidikan di madrasah. Pentingnya pengontrolan akan sarana serta prasarana madrasah guna memupuk rasa tanggung jawab serta rasa kepedulian guru serta siswa terhadap barang-barang yang ada.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan di tercapainya manajemen sekolah yang efektif serta efisien. Tugas kepala sekolah selaku administrasi pendidikan saat disini sangat dibutuhkan di upaya guna kian mengembangkan sifat belajar siswa sekolah dasar. Keluaran pendidikan diharapkan sanggup selaku pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, serta inovatif karena kepemimpinan instruksional kepala sekolah selaku tolok ukur penting guna menggapai standar akademik. Orang yang senang belajar, memiliki kemampuan belajar yang tinggi, serta sanggup beradaptasi dengan tantangan baru serta meresponnya dengan baik ialah tujuan pendidikan (Fahma et al., 2021).

Kesiapan madrasah di mengembangkan mutu madrasah ialah salah satu materi penting guna madrasah. Kepala madrasah harus sanggup mengikutsertakan segenap elemen yang ada di madrasah guna bisa bahu-membahu mengembangkan mutu madrasah yang saat disini di kategori Baik selaku kategori sangat baik. Pernyataan disini didukung terhadap suatu riset yang mengatakan bahwa,

“One of the most important factors in establishing a high-quality education is the headmaster. Alluding to their capabilities and jobs,

head administrators act as the chief and the head of the instructive school organization. Headmasters who practice transformational and modeling leadership—characterized by idealized influence, inspiration motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration—are necessary for effective management and leadership. They should have authority over the teachers, work within a specific time frame, develop interpersonal relationships, establish fair and accountable principles, and be able to collaborate with others” (Ekosiswoyo, 2016).

Kepala sekolah ialah salah satu faktor terpenting di menentukan terwujudnya pendidikan yang bermutu. di tanggung jawabnya, kepala sekolah berfungsi selaku pengelola serta pemimpin lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang menyadari model serta kepemimpinan transformasional, seperti yang ditunjukkan terhadap kualitas seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, serta pertimbangan individu, diperlukan guna manajemen serta kepemimpinan yang efektif. Mereka harus terlibat di menunjukkan staf, bekerja di periode waktu yang jelas, membentuk hubungan relasional, mengembangkan standar kewajaran serta tanggung jawab, serta bisa bekerja di kelompok. Secara umum, mutu mengandung makna derajat atau tingkat keunggulan suatu komoditas (hasil kerja/upaya) baik berupa komoditas maupun jasa, baik yang tangible (nyata) maupun intangible (tidak nyata). di konteks pendidikan, pengertian mutu, di perihal disini mengacu di proses pendidikan serta hasil pendidikan (Novianty & Rahmat, 2017 : 55). guna menciptakan suatu lembaga pendidikan/sekolah yang bermutu yang sangat diharapkan banyak orang, itu segenap tiada hanya selaku tanggung jawab suatu lembaga / sekolah itu sendiri saja, namun ialah tanggung jawab segenap pihak. Mutu suatu lembaga pendidikan tergantung bagaimana kemampuan lembaga tersebut mengelola serta mengembangkan segenap komponen / unsur-unsur lembaga tersebut (pendidik, tenaga kependidikan, siswa, sarana serta prasarana, serta keuangan) (Kuntoro, 2019).

Pendidikan yang bermutu ialah pendidikan yang sanggup memenuhi harapan serta sanggup memenuhi keinginan serta kebutuhan publik, untuk mewujudkan harapan publik, sekolah serta guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa. Menurut Amrullah Aziz, Madrasah yang bermutu mempunyai beberapa Indikator ialah : Pertama, jumlah siswa yang banyak, disini menandakan antusias publik terhadap lembaga pendidikan sangat tinggi. Kedua, memiliki prestasi akademi maupun non akademi. Ketiga, lulusan relevan dengan tujuan lembaga pendidikan, artinya sesuai standar yang telah di tentukan terhadap sekolah (Aziz, 2015).

Untuk menggarap kualitas Madrasah, harus diusahakan guna terus ditingkatkan dengan tujuan agar sifat pengajaran bisa dipertahankan serta diperluas. Bagian pada nilai di persekolahan harus terlihat pada pengalaman yang terus berkembang, hasil belajar (learning result) yang tiada henti. Dengan asumsi penanda mutu ditujukan di hasil belajar, mutu lulusan serta prestasi skolastik, maka yayasan pendidikan Islam harus menunjukkan mutu dengan pembuktian keilmuan yang bisa diakui serta dipercaya terhadap segenap majelis sesuai kaidah yang telah ditetapkan (Fahma et al., 2021).

CONCLUSION

Mengingat perbincangan masalah yang berkaitan dengan Administrasi Kepala Madrasah di Mengupayakan Mutu madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Kesuma LKMD Namorambe Kabupaten Deli Serdang. Kemudian, selanjutnya ialah resolusi yang bisa didapat pada hasil konsentrat selaku berikut: 1) Kepala madrasah di mengembangkan

mutu madrasah diperlukan kinerja kepala madrasah, sarana serta prasarana pada madrasah yang mencukupi, peningkatan kompetensi guru di madrasah, kesibukan ekstrakurikuler siswa, evaluasi diri madrasah. 2) Pengontrolan kepala madrasah guna mengembangkan mutu madrasah dibutuhkan pengontrolan pembiayaan pendidikan, pengontrolan terjadwal serta tiada terjadwal, pengontrolan terhadap sarana serta prasarana. 3) Penjaminan mutu madrasah yang dilangsungkan kepala madrasah di meningkatkan mutu madrasah ialah raport Pendidikan, peningkatan lulusan siswa, peningkatan karir guru.

REFERENCES

- Aziz, A. (2015). Peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Studi Islam*, 10(2), 1-13.
- Arif, M. (2013). Manajemen madrasah di upaya peningkatan mutu pendidikan Islam. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 415-438.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2).
- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215-240.
- Fahma, A., Mesiono, M., & Hadijaya, Y. (2021). Leading class program evaluation in improving the quality of education. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 7(02), 233-242.
- Hoy, C. Jardine, C. B. and Wood, M. (2005). *Improving Quality in Education*. New York: Falmer Press.
- Ilyasin, M. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Aditya Media.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97.
- Moelong, Lexy J. (2008). *Metodologi riset Kualitatif Cet. Ke-XXV*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munirom, A. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan serta Keislaman*, 7(01), 154-174.
- Musnaeni, M., Abidin, S., & Purnamawati, P. (2022). Pentingnya manajemen strategi Dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2).
- Nahrowi, N. (2017). Perencanaan Strategis di Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 53-64.
- Novianty, J. D. & Rahmat, A. (2017). *Manajemen Mutu Terpadu*. Yogyakarta: Zahir Publising.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan tinggi di meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 58-67.
- Sallis, E. (2005). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page Limited.
- Umaedi. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah*. Yogyakarta: UNY.
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi kepala Madrasah di meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(2).
- Wijaya, C. (2022). *Manajemen Kinerja*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Winarsih, Sri. (2017). Kebijakan serta Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi di Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Cendikia*.